

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN IPA MI MA'ARIF NU 04
BANJAREJA NUSAWUNGU CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

SA'ADATUN MUNIROH
NIM. 1123305112

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sa'adatun Muniroh
NIM : 1123305112
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juli 2015
Saya yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO

Sa'adatun Muniroh
NIM. 1123305112





MOTTO

“Orang yang bodoh bukan karena otaknya tidak pintar, tapi karena ia tidak menemukan gaya belajar yang sesuai dengan cara kerja otaknya”

“Semakin cerdas seseorang, semakin dia merasa banyak yang tidak diketahui. Semakin bodoh seseorang semakin dia merasa mengetahui banyak hal”¹



¹www.bijakkata.com/2014/05/Bodoh-Kebodohan-Kumpulan-Kata-Mutiara-Bijak.html?m
=1

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini untuk:

- 1. Kedua orang tua penulis, Bapak Salimin Sudiatmo dan Ibu Romelah yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan dalam segala hal termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Serta do'a restu yang selalu mengiringi langkah demi kesuksesan dan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. Kasih sayang serta pengorbanan kalian bagai mata air yang tak pernah berhenti mengalir.*
- 2. Untuk kakak-kakakku tercinta Mba Atun, Mba Yani, Mba Tati, Mas Qodri, Mas Untung, Mas Lasman, dan Mas Dayat yang selama ini memberikan do'a dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk keponakan-keponakanku Mila, Fia, dan Alina yang selalu memberikan canda tawa, semoga kita menjadi anak-anak yang senantiasa berbakti kepada orang tua. Amin...*



**Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Ipa Mi Ma'arif Nu 04 Banjareja Nusawungu Cilacap**

Sa'adatun Muniroh

NIM.: 1123305112

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV, V, dan VI MI Ma'arif NU 04 Banjareja. Kajian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya gaya belajar siswa di madrasah tersebut sehingga ada dugaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV, V, dan VI MI Ma'arif NU 04 Banjareja, 2) untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV, V, dan VI MI Ma'arif NU 04 Banjareja, dan 3) untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV, V, dan VI MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap.

Pengumpulan data diperoleh melalui angket untuk mengetahui gaya belajar siswa dan dokumentasi berupa rekapan nilai ulangan akhir semester genap untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik *regresi linier sederhana* dengan variabel dependen prestasi belajar dan variabel independen gaya belajar. Adapun tempat penelitiannya di MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas IV, V, dan VI MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap yang cenderung bergaya belajar visual ada 25 siswa, cenderung bergaya auditorial ada 9 siswa dan yang cenderung bergaya kinesteik ada 20 siswa. Dengan prestasi belajar rata-rata 74 atau dalam kategori baik yakni pada interval 73-80. Dari Hasil analisa statistik regresi linier sederhana tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA didapatkan Persamaan regresinya $Y = 33,64 + 0,46X$, ditunjukkan dengan uji keberartian maka didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $80 > 4,03 > 7,15$ artinya regresi berarti dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05 < 0,01$ artinya regresi linier. Hasil dari pengujian F di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier sederhana ($Y = 33,64 + 0,46X$) dapat digunakan untuk prediksi atau peramalan. Artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap. Dan koefisien determinasi atau R-square sebesar 0,610. Ini berarti bahwa 61 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya belajar.

Kata kunci: gaya belajar, prestasi belajar, mata pelajaran IPA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya MILik Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MI Ma’arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap”** guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya kelak di hari kemudian.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Abu Dharin, M.Pd., Dosen pembimbing yang penuh kesabaran memberi bimbingan dan arahan.
7. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Soderin, S. Pd. I, Kepala MI Ma'arif NU 04 Banjareja.
9. Retno Puspitasari, S.Pd.I., guru Mata Pelajaran IPA MI Ma'arif NU 04 Banjareja yang telah membantu jalannya penelitian.
10. Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A. (alm) dan Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
11. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
12. Bapak Salimin Sudiatmo dan Ibu Romelah selaku orang tua peneliti, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spirituil, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu peneliti ungkapkan.
13. Kakak-kakakku tercinta Mba Atun, Mba Yani, Mba Tati, Mas Qoderi, Mas Untung, Mas Lasman, dan Mas Dayat yang selama ini memberikan do'a dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk keponakan-keponakanku Mila, Fia, dan Alina yang selalu memberikan canda tawa.

14. Teman-teman kelas PGMI C angkatan 2011, kamar Al ‘Arifah 6 (kamar skripsi atas) Mb. Dewi R, Mb. Dewi F, Mb. Zulfa, Mb. Nila, Mb. Kiki, Mb. Iin, Mb. Khol, Mb. Faid, Mb. Culis, Mb. Zizah, Febri, Sasi, Lutfi, Tia, Ajeng, Atiek, Lina, Hanifah, Farida, terimakasih do’a dan dukungannya, semoga persahabatan kita ila akhirizaman. Amin.
15. Teman-teman santri putra dan putri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto dan teman-teman kuliah angkatan 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yakinlah kita akan berada di puncak kesuksesan, Amin.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Menuju sempurna adalah suatu proses panjang yang pasti ada tantangannya, hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan semua dan peneliti memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Juli 2015

Peneliti,

Sa’adatun Muniroh
NIM. 1123305112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR RUMUS.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Definisi Teori.....	12
1. Gaya Belajar	12
a. Pengertian Gaya Belajar Siswa	12
b. Macam – macam Gaya Belajar	14
c. Ciri-ciri Gaya Belajar	19
d. Strategi untuk meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan gaya belajar	21
2. Prestasi Belajar	22
a. Pengertian Prestasi Belajar	22
b. Macam-Macam Prestasi Belajar	24
c. Manfaat prestasi belajar	28
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	29
e. Cara mengetahui prestasi belajar siswa	34
3. Mata pelajaran IPA	36
a. Pengertian mata pelajaran IPA	36
b. Cabang-cabang IPA.....	36
c. Tujuan mata pelajaran IPA.....	37
d. Ruang lingkup mata pelajaran IPA.....	38
B. Kajian Pustaka	38
C. Kerangka Berpikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat, waktu dan objek penelitian	46
C. Variabel dan indikator penelitian	47
D. Instrumen penelitian	48
E. Proses pengembangan instrumen.....	52
1. Validitas Instrumen	52
2. Reliabilitas	56
3. Normalitas Data	59
F. Teknik pengumpulan data	61
G. Teknik Analisa Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian.....	77
C. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
C. Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1	Daftar kelas dan jumlah siswa MI Ma'arif NU 04 Banjareja kelas IV, V, dan VI..... 46
Tabel 2	Skor Untuk Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif..... 50
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar 51
Tabel 4	Uji Coba Instrumen Gaya Belajar 54
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel gaya belajar (X) 55
Tabel 6	Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Belajar dengan SPSS 14.0..... 57
Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Belajar dengan program SPSS 14.0 58
Tabel 8	Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov- Smirnov Test 60
Tabel 9	Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana 65
Tabel 10	Data Mentah Hasil Angket Gaya Belajar 68
Tabel 11	Nilai interval dan kualifikasi angket Gaya Belajar Siswa..... 71
Tabel 12	Data siswa yang menggunakan gaya belajar visual 72
Tabel 13	Data siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial 73
Tabel 14	Data siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik 73
Tabel 15	Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV, V, VI MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap 74
Tabel 16	Nilai Interval dan Kualifikasi Prestasi Belajar IPA Siswa..... 76
Tabel 17	Skor Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar IPA 77

Tabel 18	Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana.....	79
Tabel 19	Output SPSS uji normalitas gaya belajar dan prestasi belajar	81
Tabel 20	Output SPSS Statistik Deskriptif Gaya Belajar dan Prestasi Belajar	82
Tabel 21	Output SPSS Korelasi Pearson antara Gaya Belajar dan Prestasi Belajar IPA.....	83
Tabel 22	Output SPSS Variabel-Variabel dalam Uji Regresi Linier Sederhana	83
Tabel 23	Output SPSS untuk Mengetahui Besar Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA	84
Tabel 24	Output SPSS ANOVA Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar IPA ..	84
Tabel 25	Output SPSS Signifikansi Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA.....	85

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RUMUS

	halaman
Rumus 1 Regresi Linier Sederhana	63
Rumus 2 Harga Koefisien a.....	64
Rumus 3 Harga Koefisien b.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MI Ma'arif NU 04 Banjareja
- Lampiran 2 Uji Validitas Instrumen Secara Manual dan SPSS 14.0
- Lampiran 3 Uji reliabilitas Instrumen Secara Manual dan SPSS 14.0
- Lampiran 4 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian Gaya Belajar Mata Pelajaran IPA
- Lampiran 5 Angket Instrumen Penelitian Setelah Diuji Coba Gaya Belajar Mata Pelajaran IPA
- Lampiran 6 Foto-Foto Uji Coba Instrumen dan Setelah Uji Coba Instrumen
- Lampiran 7 Dokumentasi Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran IPA
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan
- Surat Wakaf Buku Perpustakaan
- Surat Observasi Pendahuluan
- Permohonan Riset Individual
- IAIN PURWOKERTO**
- Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian
- Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Sertifikat BTA/PPI
- Sertifikat Komputer
- Sertifikat KKN
- Sertifikat OPAK
- Surat Rekomendasi Munaqosah
- Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sa'adatun Muniroh
Nim : 1123305112
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 22 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Satria no 195 Rt 02/01 Banjareja
Kec. Nusawungu, Kab. Cilacap
Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
Agama : Islam
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Salimin Sudiatmo
b. Ibu : Romelah

Pendidikan Formal :

- MI GUPPI Banjareja : Lulus Pada Tahun 2005
- MTS Negeri Nusawungu : Lulus Pada Tahun 2008
- SMA Negeri 1 Kroya : Lulus Pada Tahun 2011
- S1 IAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2015
-

Pendidikan Non Formal :

- Pondok Pesantren Al Hidayah Bajing Kroya 2008-2011
- Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto 2011-2015

Pengalaman Organisasi

- Pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah Bajing Kroya 2008-2011
- Pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto 2012-2014

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09 Juli 2015
Yang membuat

Sa'adatun Muniroh
NIM. 1123305112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dan sekaligus pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran ini dapat diberikan sejak ia masih kecil hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Setiap mereka akan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diberikan kepadanya.

“Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 2 Bab III disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan serta tanggung jawab.”¹

Setiap anak merupakan individu yang unik, masing-masing dari mereka akan melihat dunia dengan “caranya” sendiri-sendiri. Meskipun melihat satu kejadian pada waktu yang bersamaan, tidak menjamin beberapa anak melaporkan hal yang sama. Seringkali yang menjadi pembahasan dalam dunia pendidikan bukan pada masalah “apakah anak dapat belajar?”, tetapi pada masalah “bagaimana mereka secara alami belajar dengan cara terbaiknya?”

Perlu disadari bahwa setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda karena mempunyai latar belakang yang beraneka ragam, bergaul, dan dibesarkan dalam lingkungan yang tidak sama. Aneka macam sifat,

¹ Sisdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

kepribadian anak akan mempengaruhi cara atau gaya belajar mereka. Walaupun bila mereka berada di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama, kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat sehingga ada beberapa siswa yang nilai ulangannya belum memenuhi kriteria minimal, hal tersebut bukan karena siswa bodoh tapi tingkat pemahaman dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Karenanya, mereka seringkali perlu menempuh cara yang berbeda untuk memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.²

Setiap anak memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar.³

Mengenal gaya belajar adalah kunci untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan, prestasi di sekolah, dan dalam komunikasi sehari-hari. Ketika menyadari bahwa bagaimana seseorang menyerap dan mengolah informasi, belajar berkomunikasi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru sebagai orang tua kedua murid di sekolah, harus dapat mengetahui perbedaan gaya belajar pada siswanya dan mencoba menyadarkan siswanya akan perbedaan tersebut. Walaupun mustahil bagi guru untuk

² Hadi Mustafa, 2013, <http://bathosaihadi.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2014

³Artikel,2001,http://m.pepak.sabda.org/25/sep/2001/anak_gaya_belajar_global_dan_analitik.com/. Di akses pada tanggal 21 Oktober 2014

memenuhi gaya belajar seorang pelajar, akan tetapi guru dapat mengatasinya dengan cara menyusun strategi pembelajaran demi untuk memenuhi perbedaan gaya belajar siswa secara umum.

“Di beberapa sekolah dasar dan sekolah lanjutan di Amerika, para guru menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal dalam mempelajari informasi baru. Mereka memahami bahwa beberapa murid perlu diajarkan cara-cara yang lain dari metode mengajar standar. Jika murid ini diajarkan dengan metode standar, kemungkinan kecil mereka dapat memahami apa yang guru berikan. Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini telah membantu para guru dimanapun untuk dapat mendekati sebagian atau hampir semua murid hanya dengan menyampaikan informasi dengan gaya yang berbeda-beda.”⁴

Siswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan berkenan bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Pada akhirnya hal tersebut juga akan berpengaruh pada prestasi atau hasil belajar yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Sekolah atau Madrasah pada umumnya memprioritaskan pelajaran umum yang diujikan secara nasional yang dapat menentukan kelulusan, salah satu mata pelajaran umum yang diujikan tersebut adalah mata pelajaran IPA. Adapun pertimbangan yang dijadikan dasar dipilihnya mata pelajaran tersebut dalam penelitian ini karena materi tersebut bisa mencakup ciri-ciri dari semua gaya belajar. Pelajaran IPA juga penting untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Walaupun di MI mempelajari pelajaran agama yang lebih mendalam dibandingkan dengan di SD,

⁴ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2003), hlm. 110.

dalam mempelajari mata pelajaran umum siswa MI juga harus tetap menyeimbangkan prestasi yang maksimal seperti mempelajari mata pelajaran agama.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari berbagai gejala alam, baik penyebab terjadinya, maupun pemakaiannya yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU 04 Banjareja pada tanggal 20 Oktober 2014, bahwasannya ketika peneliti masuk ke kelas V dan mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung ternyata ada yang unik dalam kelas tersebut yaitu ketika guru mengajar dengan metode ceramah ada yang sangat antusias menjawab setiap pertanyaan, dan ketika guru mengajar menggunakan gambar ada beberapa siswa yang sangat memperhatikan penjelasan guru tersebut dan beberapa siswa duduk dengan tidak tenang ketika guru mengajar dengan metode tersebut. Selain itu peneliti juga mendapat informasi dari Bapak Soderin, S.Pd.I selaku kepala sekolah mi tersebut dan beliau mengatakan jika semua orang memiliki cara belajar yang berbeda-beda sesuai dengan cara yang disukainya. begitu juga dengan siswa-siswa MI Ma'arif NU 04 Banjareja bukan hanya kelas V saja tetapi semua siswa memiliki ciri khas masing-masing dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Ada sebagian dari mereka yang lebih suka diam ketika diskusi, akan tetapi ketika diminta untuk menjawab soal tertulis dapat menjawab

⁵ Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), hlm. 7.

dengan baik. Ada pula siswa yang suka menjawab atau memberikan pendapatnya ketika berdiskusi akan tetapi jika diminta untuk menjawab soal tertulis, siswa tersebut kurang bisa menjawab dengan baik. Menurut beliau, jika semua guru mengetahui masing-masing gaya belajar siswa maka itu dianggap akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran IPA yang pembelajarannya kompleks.

MI Ma'arif NU 04 Banjareja merupakan satu-satunya sekolah tingkat dasar yang berada di bawah naungan Depag yang terdapat di desa Banjareja, karena di sana ada tiga SD yang jaraknya saling berdekatan. MI Ma'arif NU 04 Banjareja awalnya adalah sekolah yang tidak banyak diminati oleh orang tua yang akan menyekolahkan putra putrinya ke sekolah tingkat dasar karena banyak orang bilang kalau sekolah di MI itu kuno dan prestasinya kurang meyakinkan.

Akan tetapi bagi orang tua yang berfikiran bahwa di MI itu selain mendapat ilmu pengetahuan umum juga ada nilai plusnya yaitu ilmu pengetahuan agama, tidak terpengaruh dengan perkataan orang-orang yang tidak mau menyekolahkan putra putrinya di MI. Buktinya pada tahun 2005 dan 2006 MI Ma'arif NU 04 Banjareja pernah mendapatkan juara I lomba cerdas cermat (LCC) tingkat sekolah dasar sedesa Banjareja dan sekecamatan Nusawungu, pada tahun 2009 pernah mendapatkan juara 1 lomba bulu tangkis, lompat tinggi, dan tenis meja porseni MI sekabupaten Cilacap. Sampai saat ini MI Ma'arif NU 04 Banjareja sudah melakukan banyak kemajuan diantaranya adalah sekolah yang pertama kali mengadakan pelatihan *marcing band* sebelum sekolah-sekolah tingkat dasar di desa tersebut mengadakannya. Dan sekarang banyak orang tua

yang sudah menyekolahkan putra putrinya untuk bersekolah di MI Ma'arif NU 04 Banjareja. Bahkan di MI Ma'arif NU 04 Banjareja terdapat lebih dari 5 siswa yang berasal dari desa lain. Hal itu menunjukkan bahwa orang tua siswa sudah mempercayai MI Ma'arif NU 04 Banjareja sebagai tempat pendidikan yang baik untuk mendidik putra putrinya.

Dari sinilah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih dekat lagi tentang berbagai macam gaya belajar siswa MI Ma'arif NU 04 Banjareja dalam proses belajar baik di rumah maupun di madrasah, sehingga diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya. Selain itu peneliti mendapat dukungan dari kepala sekolah untuk meneliti lebih jauh karena di sekolah itu belum pernah ada penelitian mengenai masalah tersebut. Peneliti juga ingin mengetahui apakah ada pengaruh positif gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap. Sehingga peneliti mengadakan penelitian pada MI tersebut sebagai acuan dalam skripsi yang akan peneliti susun dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestai Belajar Mata Pelajaran IPA MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap".

B. Definisi Operasional

Agar masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini terarah pada sasaran yang telah ditentukan, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan yang ada pada judul tersebut di atas yaitu:

1. Gaya Belajar

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki yang dinamakan gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.⁶ Sedangkan menurut M. Joko Susilo gaya belajar (*learning styles*) merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh sesuatu ilmu dengan cara yang tersendiri.⁷

Borich dan Tombari dalam Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani mengartikan gaya belajar sebagai kebiasaan yang dipilih oleh siswa dalam belajar, baik di dalam kelas atau di lingkungan terbuka.⁸

Jadi yang dimaksud gaya belajar dalam penelitian ini adalah suatu kombinasi dari bagaimana seseorang siswa menyerap, mengatur dan mengolah informasi dengan caranya sendiri-sendiri yang unik. Dengan keunikan, mereka akan melakukan proses belajar dengan gaya-gaya belajar yang unik pula baik di kelas maupun di lingkungan terbuka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Prestasi belajar mata pelajaran IPA

Menurut Nana Sudjana prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran,

⁶ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2003), hlm. 110.

⁷ M. JokoSusilo, *Gaya BelajarMenjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: Pinus, 2006), hlm. 15.

⁸ Popi Sopiadin Dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 37.

inilah yang disebut prestasi belajar.⁹ Seperti yang dikatakan Winkel, bahwa proses belajar yang dialami siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan.¹⁰

Jadi, prestasi belajar dalam konteks penelitian ini sama artinya dengan hasil belajar. prestasi belajar adalah hasil belajar atau nilai mata pelajaran yang dicapai oleh peserta didik melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru.

Adapun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari berbagai gejala alam, baik penyebab terjadinya, maupun pemakaiannya¹¹ dan termasuk bagian dari mata pelajaran umum yang diajarkan di Sekolah Dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah. Jadi yang dimaksud prestasi belajar mata pelajaran IPA dalam penelitian ini adalah nilai ulangan akhir semester genap mata pelajaran IPA tahun 2015 siswa kelas IV, V, VI MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap.

3. MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah ini adalah merupakan lembaga pendidikan madrasah setingkat sekolah dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan di bawah kurikulum Kemenag dan juga sekaligus kurikulum sekolah dasar (SD) dari Kemendiknas. MI tersebut terletak di Jl. Satria Kel. Banjareja Kec. Nusawungu Kabupaten Cilacap.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. IV, hlm. 22.

¹⁰ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gresindo, 1991), cet. III, hlm. 168.

¹¹ Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), hlm. 7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma’arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap?”. Adapun sub masalahnya adalah:

1. Bagaimana gaya belajar siswa-siswa MI Ma’arif NU 04 Banjareja?
2. Bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran IPA siswa MI Ma’arif NU 04 Banjareja?
3. Seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma’arif NU 04 Banjareja?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma’arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap

Tujuan penelitian tersebut diturunkan ke dalam 3 tujuan turunan yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa-siswa MI Ma’arif NU 04 Banjareja
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran IPA siswa MI Ma’arif NU 04 Banjareja
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma’arif NU 04 Banjareja

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritik

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh gaya belajar, terutama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ilmi Pengetahuan Alam.

b. Praktik

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga para guru dapat menerapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan perbedaan tersebut dengan lebih kreatif dan inovatif, khususnya pada pembelajaran IPA.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi belajar mereka masing-masing sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat dengan mengetahuinya gaya belajar masing-masing.
- 3) Bagi MI Ma'arif NU 04 Banjareja, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan pembelajaran mata pelajaran IPA khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan untuk memberi arah pemikiran bagi pembaca skripsi nantinya, maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teoritik tentang gaya belajar, prestasi belajar siswa, dan mata pelajaran IPA yang terdiri dari pengertian gaya belajar siswa, macam-macam gaya belajar, ciri-ciri gaya belajar, dan strategi untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan gaya, pengertian prestasi belajar, manfaat hasil belajar, macam-macam prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, cara mengetahui prestasi belajar siswa, pengertian mata pelajaran IPA, cabang-cabang IPA, kajian pustaka, serta kerangka berpikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen seperti validitas instrumen, reliabilitas instrumen, normalitas data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa di MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa di MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap di peroleh rata-rata gaya belajar yaitu 86,6 dan dibulatkan menjadi 87. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar siswa dalam kategori baik yaitu pada interval 84 – 95. Dari 54 siswa terdapat 25 siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual atau sekitar 46,3%, 9 siswa yang cenderung memiliki gaya belajar auditorial atau sekitar 16,67%, dan 20 siswa cenderung memiliki gaya belajar kinestetik atau sekitar 37,03%.
2. Hasil analisis tentang prestasi belajar mata pelajaran IPA diperoleh rata-rata yaitu 73,7 atau dibulatkan menjadi 74. Dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tentang prestasi belajar mata pelajaran IPA dalam kategori baik yaitu pada interval 73 – 80.
3. Hasil analisa statistik regresi linier sederhana tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA didapatkan Persamaan regresinya $Y = 33,64 + 0,46X$, ditunjukkan dengan uji keberartian maka didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $80 > 4,03 > 7,15$ artinya regresi berarti dan tingkat

signifikansinya $0,000 < 0,05 < 0,01$ artinya regresi linier. Hasil dari pengujian F di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier sederhana ($Y = 33,64 + 0,46X$) dapat digunakan untuk prediksi atau peramalan. Artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA MI Ma'arif NU 04 Banjareja Nusawungu Cilacap. Dan koefisien determinasi atau R-square sebesar 0,610. Ini berarti bahwa 61 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya belajar.

B. Saran-Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, dapat diajukan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan berbagai media yang dibutuhkan terutama untuk mata pelajaran IPA.
 - b. Mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti seminar tentang media yang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Para Guru
 - a. Hendaknya meningkatkan gaya belajar siswa mereka masing-masing melalui berbagai aktifitas yang cocok dan sesuai dengan karakter belajarnya sendiri.
 - b. Dengan keunikan gaya belajar masing-masing siswa itulah, maka guru harus memahami kondisi demikian, yang selanjutnya memberikan solusi peningkatan cara belajar siswa mereka masing-masing.

3. Bagi Para Orangtua

- a. Hendaknya meningkatkan pemahaman, pengawasan, perhatian dan segala hal yang mendukung peningkatan gaya belajar siswa masing-masing.
- b. Hendaknya tidak memaksakan kepada anak tentang gaya belajarnya, karena mereka memiliki gaya masing-masing, sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan karakter individu.

C. Penutup

Penulis panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT. Karena dengan segala petunjuk dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga bantuan yang telah diberikan akan dijadikan amal kebaikan dan mendapat ridla dari Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya bagi para guru dan dunia pendidikan pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jogjakarta: Rineka Cipta.
- _____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. 2009. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artikel,2001,http://m.pepak.sabda.org/25/sep/2001/anak_gaya_belajar_global_dan_analitik.com/. Di unduh pada tanggal 21 Oktober 2014
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Djudin, Tomo. 2013. *Statistika Parametrik*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2014. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hatibe, Amiruddin. 2012. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Isna, Alizar dan Warto. 2012. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Jasin, Maskoeri. 2009. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin-Malang Press.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Mustafa, hadi, 2013, Bab II Skripsi gaya belajar siswa, <http://bathosaihadi.blogspot.com/>. Di unduh pada tanggal 21 Oktober 2014
- Pasaribu, I. L. dan B. Simandjuntak. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Porter, De Bobbi dan Mike Hernacki. 2013. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rasdakarya.
- S, Suparman.2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book.

- Sabari, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sartono, M. Umar . 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sisdiknas. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sufren dan Yonathan Natanael. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta:PT Gramedia.
- Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susilo, M. Joko. 2005. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.
- Sulistiyanto, Heri dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Thoha, Chabib, dkk.1989. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, Ws. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gresindo.

Yousda, Ine I. Amiran dan Zainal Arifin. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

